

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh langsung dari lapangan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. perkembangan kerajinan tenun di desa Meat mempengaruhi kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat terkhusus perajin desa Meat. Kerajinan tenun di desa Meat mengalami beberapa faktor perkembangan seperti pada harga jual pada setiap kain tenun, jumlah produksi, jumlah perajin yang bertambah setiap tahun, variasi dari setiap kain tenun. Perkembangan dimulai dari sebelum desa Meat menjadi desa wisata dengan kurun waktu pada tahun 2017- 2022.
2. Kondisi sosial ekonomi perajin tenun dapat dilihat dari indikator sosial yaitu interaksi sosial dan tempat tinggal, perajin tenun memiliki interaksi sosial yang baik dimasyarakat dalam kondisi tempat tinggal perajin tenun mayoritas memiliki status kepemilikan rumah milik sendiri, kondisi sosial ekonomi dilihat dari indikator pendidikan dan pendapatan perajin. Bahwa pendapatan perajin jika dilihat dari UMK toba mayoritas dapat dikatakan mampu untuk memenuhi kebutuhan perajin sedangkan pada kategori pendidikan, anak perajin seluruhnya memiliki latar belakang pendidikan yang lebih tinggi dari pendidikan perajin itu sendiri, hampir seluruhnya menyelesaikan sekolah wajib belajar dan ada yang sampai ke tingkat perguruan tinggi.
- 3.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, beberapa saran yang dapat penulis berikan antaralain :

1. Peneliti menyarankan kepada seluruh perajin tenun yang ada di Desa Meat untuk semakin mengoptimalkan hasil produksi dari kerajinan tenun serta mempertahankan kualitas produk yang ada agar tetap terjaga kualitasnya dari waktu- ke waktu.
2. Peneliti menyarankan kepada pihak instansi / kantor kepala desa beserta pemerintah untuk tetap memperhatikan dan memberikan pembinaan terhadap kualitas kerajinan tenun yang ada di desa Meat. Agar kerajinan tenun di desa Meat menjadi produk unggulan yang dapat ditawarkan dan dipanjangkan dalam setiap event- event yang di lakukan pemerintah daerah maupun pusat.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih baik lagi mengenai kondisi sosial ekonomi perajin tenun yang ada di daerah lain yang tersebar di Indonesia khususnya perajin tenun di wilayah Sumatera Utara.